

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden, yaitu 26 orang (49,1%) menilai beban kerja sedang, sedang lainnya 21 orang responden (39,6%) menilai beban kerja ringan, dan 6 orang responden (11,3%) menilai beban kerja berat.
2. Mayoritas responden, yaitu 33 orang (62,3%) menyatakan mengalami stres dengan kategori ringan, sedangkan lainnya 18 orang (34%) mengalami stres sedang, dan 2 orang (3,8%) mengalami stres berat.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara beban kerja dengan tingkat stres pada perawat di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga (r -hitung (0,666) > r -tabel (0,271)), sehingga semakin tinggi beban kerja perawat maka akan semakin tinggi pula tingkat stres pada perawat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga

Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada pihak Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga untuk memperbaiki sistem kerja perawat, atau menambah jumlah perawat agar beban kerja masing-masing perawat dalam menangani pasien berkurang. Sebab bagaimanapun juga

perawat adalah ujung tombak pelaksanaan pelayanan di rumah sakit sehingga jika perawat banyak terbebani saat bekerja, dan akhirnya stres, maka kualitas pelayanan yang diberikan kepada masing-masing pasien juga akan berkurang, atau bahkan dapat menimbulkan beberapa hal yang tidak diinginkan.

2. Bagi Perawat

Hendaknya perawat memberanikan untuk memberikan masukan kepada manajemen rumah sakit untuk memperbaiki sistem kerja yang dirasakan kurang menguntungkan bagi perawat agar terhindar dari apa yang dinamakan stres. Hal tersebut dapat ditempuh dengan melakukan pertemuan rutin setiap bulan agar permasalahan yang timbul terkait beban kerja dapat dimusyawarahkan, sehingga stres perawat dapat dihindari dan perawat dapat lebih optimal dalam bekerja.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Perlunya dilakukan penelitian dengan rancangan yang lebih bagus misalnya dengan eksperimen agar diketahui secara benar tentang penyebab terjadinya stres pada perawat terutama di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga. Atau juga dapat dilakukan dengan menambah jumlah variabel independen lainnya, seperti halnya lingkungan kerja, kualitas komunikasi, kepemimpinan kepala bangsal, rekan kerja, dan kompensasi dalam penelitian terkait dengan stres perawat.